

ANALISIS KESINONIMAN MAKNA ANTARA *GAIRAIGO* SEPUTAR COVID-19 DENGAN PADANAN *KANGO*-NYA PADA ARTIKEL BERITA *ASAHI SHINBUN*

Vina Hardian Ningsih

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
vina.18057@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
djodjoksoepardjo@unesa.ac.id

Abstract

COVID-19 pandemic which occurred at the beginning of 2020 caused numerous impacts on various aspects in life, specifically in linguistic aspect, plenty of new words and terms related to COVID-19 appeared. These new words and terms are the community's response to language efforts caused by panic in the midst of COVID-19 outbreak. Most of the words and terms derived from English, then other countries like Indonesia and Japan adopt and borrow it. This happens due to language limitations in certain areas. This research intended to analyze loanword, particularly loanword related to COVID-19. In Japanese, loanword is called *gairaigo*. This study aimed to discover the synonyms between *gairaigo* around COVID-19 and its equivalent *kango*. Data source were obtained from news articles of *Asahi Shinbun*. Current study employed a descriptive approach, in terms of data analysis, agih method and substitution technique was applied. This technique is used to determine whether the existing *kango* equivalents can be substituted with the use of *gairaigo* in a sentence. The research found there are 27 *gairaigos* related to COVID-19, and 12 *gairaigos* that have similar meaning or synonymous with *kango*. The results was classify into 3 types of synonyms based on Akimoto's theory; 8 pairs data *gairaigo* and *kango* included in *Dougigo* (同義語) type, 3 pairs data *gairaigo* and *kango* included in *Housestu Kankei* (包摂関係) type, 1 pair data *gairaigo* and *kango* included in *Shisateki Tokuchou* (示差的関係) type. Among three types of synonyms *Dougigo* (同義語) type and *Housestu Kankei* (包摂関係) type can be substituted. While *Shisateki Tokuchou* (示差的特徴) type cannot be substituted.

Keywords: COVID-19, *gairaigo*, *kango*, *synonym*

要旨

2020年の初めに発生したCOVID-19のパンデミックは、生活のさまざまな側面、特に言語的側面に多くの影響を及ぼし、COVID-19に関する多くの新しい言葉と用語が登場した。COVID-19の発生の真っ只中にパニックによって引き起こされた言語の努力に対する社会の反応だ。新しい言葉や用語のほとんどは英語に由来し、インドネシアや日本のような多くの国がそれを採用して借りている。これは、特定の領域に言語の制限があるために発生した。この研究は、外来語、特にCOVID-19に関する外来語を中心にしている。この研究の目的は、COVID-19周辺の外来語と相当する漢語の類義関係を見つけることである。データの出典は朝日新聞のニュース記事から入手されている。この研究では記述的アプローチの方法を使用し、データ分析の方法はアギ方法と置き換える手法を使用した。置き換える手法は相当する漢語を文中の外来語の使用に置き換えることができるかどうかを判断するために使用される。この研究の結果は、COVID-19に関する26外来語があり、次に類義関係の意味を持つか、漢語に相当する外来語が12あることを示した。秋元の理論に基づいて3種類の類義語に分類される；8対のデータ外来語と漢語は同義語型に含む。3対のデータ外来語と漢語は包摂関係型に含む。1対のデータ外来語と漢語は示差的特徴型に含む。3種類の類義語から同義語型と包摂関係型は文中に置き換えることができる。だが、示差的特徴型は文中に置き換えることができない。

キーワード: COVID-19、外来語、漢語、類義語

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang merebak pada awal tahun 2020 dan tersebar hampir di seluruh penjuru dunia menyebabkan banyak sekali dampak yang mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat dunia. Dampaknya tidak

hanya mempengaruhi dari aspek kesehatan maupun ekonomi saja, namun juga mempengaruhi dari aspek kebahasaan. Contohnya muncul beberapa kosakata baru yang berkaitan dengan COVID-19 seperti kata seperti kata *social distancing*, *lockdown*, *new normal*, dan lain-lain. Di tengah pandemi COVID-19 ini cukup banyak kata serapan

atau *gairaigo* (外来語) yang muncul dan sering digunakan terutama dalam pemberitaan mengenai COVID-19 di Jepang. Misalnya seperti kata パンデミック (pandemi/wabah), テレワーク (bekerja secara jarak jauh), クラスター (klaster/kelompok orang yang terinfeksi) dan masih banyak lagi.

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi* (語彙). Menurut Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi (2021: 99) berdasarkan asal-usulnya *goi* dibagi menjadi 3 macam. Yaitu *wago* (和語), *kango* (漢語) dan *gairaigo* (外来語). *Wago* adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang. *Kango* adalah kosakata yang berasal dari Cina, lalu bangsa Jepang memakainya sebagai bahasa sendiri. Dan *gairaigo* adalah kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing selain Cina yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang. Berdasarkan sejarah terbentuknya *goi*, dampak adanya perbedaan asal bahasa tersebut cukup banyak kosakata yang memiliki makna yang mirip, sehingga ditemukan banyak kesinoniman dalam bahasa Jepang.

Contoh kesinoniman yang muncul akibat dari perbedaan asal bahasa tersebut terlihat pada kata berjenis *wago* yaitu kata 踊り yang memiliki kesinoniman dengan *gairaigo* ダンス yang sama-sama memiliki arti 'menari'. Selain itu ada juga pada kata berjenis *kango* yaitu kata 牛乳 yang memiliki kesinoniman dengan *gairaigo* ミルク yang sama-sama memiliki arti 'susu'.

Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwasanya bahasa itu bersifat dinamis, yaitu bahasa dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. Kosakata atau istilah-istilah tersebut lahir karena adanya keterbatasan kata dan padanannya yang sulit ditemukan pada bahasa sasaran tersebut (Asmarani & Santoso, 2014). Seperti yang terjadi pada pandemi COVID-19 saat ini, banyak istilah-istilah baru yang bermunculan. Istilah-istilah tersebut adalah respons masyarakat dalam upaya berbahasa yang dikarenakan kepanikan di tengah wabah COVID-19. Ini semua terjadi karena adanya keterbatasan bahasa di wilayah tertentu, sehingga harus mengadopsi atau menyerap kata-kata dari bahasa asing, khususnya yang paling sering diadopsi adalah kata-kata dari bahasa Inggris.

Sementara itu, penggunaan *gairaigo* yang berkaitan dengan COVID-19 dapat ditemukan pada media massa seperti surat kabar, majalah, berita televisi dan lain-lain. Di antara media massa yang ada, surat kabar merupakan salah satu media yang cukup populer di masyarakat Jepang. Dalam penelitian ini sumber data diambil dari artikel berita yang diterbitkan oleh *Asahi Shinbun* pada laman *website*-nya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kesinoniman makna antara *gairaigo* seputar COVID-19 dengan padanan *kango*-nya pada artikel berita *Asahi Shinbun*?"

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana perkembangan *gairaigo*, khususnya di era pandemi COVID-19 saat ini, sehingga akan memperkaya kuantitas dan kualitas kosakata bahasa Jepang, oleh karena itu pembelajar bahasa Jepang saat ini harus bisa meningkatkan kemampuannya seiring dengan perkembangan *gairaigo* di masa yang akan datang.

Adapun kajian teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kosakata Bahasa Jepang (語彙)

Asano Yuriko dan Kasuga Shoozoo dalam (Sudjianto dan Dahidi, 2021:97) mengatakan bahwa pada kanji /i/ 彙 pada kata /*goi*/ 語彙 adalah *atsumeru koto* 'kumpulan' atau 'himpunan'. Oleh sebab itu *goi* dapat didefinisikan sebagai *go no mure* atau *go no atsumari* 'kumpulan kata'.

Sedangkan menurut Soepardjo (2012:95) kosakata bahasa Jepang pada dasarnya dibagi menjadi 3 jenis, yaitu;

- (1) kosakata asli bahasa Jepang, *wago*
- (2) kosakata yang diimpor dari Cina, *kango*, dan
- (3) kosakata yang diimpor dari luar negeri selain Cina, *gairaigo*.

Di antara ketiga jenis kosakata tersebut, *kango* bila diinterpretasikan dalam arti yang luas dapat dikelompokkan ke dalam jenis *gairaigo*, dan para ahli sendiri mengelompokkan seperti itu. Akan tetapi, kedudukan *kango* dalam bahasa Jepang, baik dilihat dari segi historisnya ataupun dari kedudukannya dalam bahasa Jepang dewasa ini, *kango* berbeda dengan *gairaigo*. Oleh karena itu, *kango* tidak dikelompokkan sebagai *gairaigo*.

Sedangkan menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2021:99) berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dibagi menjadi tiga macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Namun selain ketiga macam kosakata tersebut ada sebuah jenis kosakata yang disebut dengan *konshugo* yaitu kata-kata yang merupakan gabungan dari beberapa kata dari sumber yang berbeda misalnya gabungan *wago* dengan *kango*, *wago* dengan *gairaigo* atau *kango* dengan *gairaigo*.

2. *Gairaigo* (外来語)

Kindaichi dalam (Sudjianto dan Dahidi, 2021:104) *Gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Kata-kata yang termasuk *gairaigo* dalam bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa tidak termasuk *kango* yang terlebih

dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang sejak zaman dahulu kala.

Gairaigo yang paling banyak berasal dari bahasa Inggris. Selain dari bahasa Inggris terdapat juga *gairaigo* dari bahasa lain seperti bahasa Korea, bahasa Ainu, bahasa Sangsekerta dan lain-lain. (Soepardjo, 2012:101).

Banyak hal yang menjadi ciri khas *gairaigo* yang membedakannya dengan *wago*, *kango*, dan *konshugo*. Ciri-ciri khusus tersebut antara lain (1) *gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana*, (2) terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaiannya juga rendah, (3) nomina konkret relatif banyak, (4) ada juga *gairaigo* buatan Jepang, (5) banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon* (Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi, 2021:105).

3. *Kango* (漢語)

Di dalam ragam tulisan *kango* ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara *on'yomi*). Tanimitsu (dalam Sudjianto dan Dahidi 2021:101) mengatakan bahwa pada mulanya *kango* disampaikan dari Cina, lalu bangsa Jepang memakainya sebagai bahasanya sendiri, namun tidak jelas pada zaman apa hal itu terjadi.

Sedangkan menurut Soepardjo (2012:100) pada dasarnya *kango* diimpor dari Cina. Akan tetapi, terdapat beberapa kata yang dibuat di Jepang dan kata-kata tersebut dimasukkan ke dalam kelompok *kango*. Misalnya kata 古流 (*koryuu*), 名所 (*meisho*), 和文 (*wabun*) dan lain-lain.

Kemudian ditinjau dari jumlah huruf dalam sebuah kata, *kango* dapat dibagi menjadi;

- (a) kata yang terdiri dari satu huruf. Contoh; 文 (*bun*), 本 (*hon*), 会 (*kai*) dan lain-lain.
- (b) kata yang terdiri dari dua huruf. Contoh; 今月 (*kongetsu*), 例年 (*reinen*), 親愛 (*shinai*) dan lain-lain.
- (c) kata yang terdiri dari tiga huruf. Contoh; 君子国 (*kunshikoku*), 善智識 (*zenchishiki*), dan lain-lain.
- (d) kata yang terdiri dari lebih empat huruf. Contoh; 有名無実 (*yuumeimujitsu*) 夏炉冬扇 (*karotousen*), 三千大千世界 (*sanzendaisensekai*), dan lain-lain.

4. Semantik (意味論)

Semantik yang semula berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian “studi tentang makna”. Dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik (Aminuddin, 2008:15).

Pendapat yang berbunyi “semantik adalah studi tentang makna” dikemukakan pula oleh Kambarel (dalam Bauerle, dikutip dalam Pateda, 2001:3). Menurutnya semantik mengasumsikan bahwa bahasa terdiri dari

struktur yang menampakkan makna apabila dihubungkan dengan objek dalam pengalaman dunia manusia. Sedangkan Verhaar (dalam Pateda, 2001:3) mengatakan bahwa semantik berarti teori makna atau teori arti.

Dalam bahasa Jepang sendiri semantik disebut dengan *imiron* (意味論). Objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*), makna frase (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*). (Sutedi, 2011: 127).

Makna dibagi menjadi dua, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna dasar dari kata yang ditemukan di dalam kamus yang sejak semula sudah ada tanpa melalui proses gramatika dengan acuan nyata di dalam kehidupan kita yang dapat ditangkap panca indra. Sedangkan makna gramatikal adalah makna dari morfem yang tidak memiliki acuan nyata dan baru muncul ketika terjadi proses gramatika pada pembentukan satuan bahasa yang lebih besar daripada morfem, misalnya pembentukan kalimat dan lain-lain (Tjandra, 2016:16).

5. Sinonim (類義語)

Menurut Palmer dalam Aminuddin (2008:115) *synonymy is used to mean sameness of meaning*, sedangkan bentuk bahasa yang mengalami dan menjadi anggota dari sinonimi disebut sinonim. Pengertian sinonim itu sendiri, seperti diungkapkan Harimurti Kridalaksana dalam Aminuddin (2008:15) yaitu bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain; walaupun itu berlaku bagi kata, kelompok kata, atau kalimat. Lebih lanjut Sutedi (2011, 145) mengatakan sinonim merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Hal ini banyak ditemukan dalam bahasa Jepang, sehingga menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang sinonim disebut dengan *ruigigo* (類義語), adalah kata-kata yang memiliki persamaan arti atau mirip. Namun, walaupun memiliki kesamaan, makna dari kalimat yang menggunakan kata tersebut mempunyai perbedaan dalam konteks tertentu. (Tokugawa, 1970).

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Akimoto (2004) dalam bukunya yang berjudul *Yoku Wakaru Goi* yang dikutip dalam Dewi (2018) menjelaskan bahwa jenis sinonim dalam bahasa Jepang ada 3 jenis, yaitu:

1) *Dougigo* (同義語)

Merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki arti yang sama atau sepadan. Sinonim ini mempunyai kemiripan secara menyeluruh dilihat dari segi rasa atau nuansa bahasa. Biasanya dapat dilihat dari persamaan dengan kata lain yang

merupakan terjemahan bahasa asing. Misalnya pada kata エアコン dan 空調 yang sama-sama mempunyai arti pendingin ruangan.

2) *Housestu Kankei* (包摂関係)

Merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki cakupan makna lebih sempit (khusus) dengan kata lainnya yang bersinonim. Misalnya pada kata 父 dan 親 sama-sama memiliki kemiripan makna. Makna 父 merupakan makna sempit dari 親 yang berarti orang tua. 親 memiliki cakupan makna yang lebih luas dari 父 yaitu bisa 父 (ayah) atau 母 (ibu).

3) *Shisateki Tokuchou* (示差的特徴)

Merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki arti yang sama atau sepadan dengan kata lainnya tetapi keduanya memiliki perbedaan dalam penggunaannya. Misalnya pada kata 登る dan 上がる yang sama-sama bermakna naik. Namun kedua kata tersebut dapat berbeda dari penggunaannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2014 : 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lebih lanjut Djajasudarma (2006:10) mengatakan penelitian dianggap kualitatif harus dipertimbangkan dari segi metodologi itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Dengan melalui pendekatan kualitatif, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah ada dan menyesuaikan data dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan data-data berupa kata atau kalimat bahasa Jepang yang mengandung *gairaigo* yang berkaitan dengan COVID-19.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang diperoleh data darinya, dapat berbentuk manusia, atau sebuah wacana. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa artikel berita *Asahi Shinbun* yang diterbitkan pada periode dari bulan Januari 2021 sampai dengan Januari 2022.

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak disertai teknik catat (Sudaryanto, 2015: 203). Metode simak adalah

metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Pada proses penyimak dilakukan berulang kali supaya data yang didapatkan lebih akurat. Metode simak memiliki beberapa teknik lanjutan yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik catat.

Metode analisis data menggunakan metode agih dan teknik lanjutan yaitu teknik ganti/substitusi yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Kegunaan teknik ganti yaitu untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti/unsur ginanti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran pengganti atau tataran ginanti. Dalam teknik ganti, unsur manapun yang diganti, unsur itu selalu merupakan unsur yang justru sedang menjadi pokok perhatian dalam analisis, hasil penggunaan teknik ganti ada dua, yaitu berupa tuturan yang dapat diterima (gramatikal) dan yang tidak (tidak gramatikal). (Sudaryanto, 2015:59).

Dalam penelitian ini unsur tergantinya adalah *gairaigo*, sedangkan unsur penggantinya adalah padanan *kango*-nya. Dengan menggunakan teknik ini, akan diketahui apakah *gairaigo* dan padanan *kango* tersebut memiliki kesinoniman dan dapat bersubstitusi (menggantikan satu sama lain) dalam suatu kalimat.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Menyusun dan mengklasifikasikan *gairaigo* ke dalam kartu data.
2. Mencari asal, makna, serta definisi *gairaigo*. Karena kebanyakan data yang ada merupakan *gairaigo* baru yang terbentuk karena keadaan pandemi COVID-19 pencarian dilakukan pada *website* 新語時用語辞典 (kamus kata baru). Merupakan situs yang menjelaskan arti istilah terkini dan memperkenalkan kata kunci terbaru yang paling banyak dibicarakan seiring dengan perkembangan zaman. Kata kunci seperti politik dan ekonomi yang dibicarakan yang telah menjadi topik hangat di internet, surat kabar dan televisi. Kemudian ada juga arti dan definisi yang diambil dari *webstite* 厚生労働省 (Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang). Selain itu juga menggunakan kamus *online weblio* dan *oxford dictionary*.
3. Mencari padanan *kango* yang mempunyai kemiripan makna dengan *gairaigo* seputar COVID-19 pada artikel berita *Asahi Shinbun*. Kemudian mencari arti dan definisi dari *kango* tersebut pada referensi yang sama seperti yang sudah disebutkan di atas.
4. Mengklafikasi jenis sinonim berdasarkan teori yang telah dipaparkan.
5. Mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses simak dan catat terhadap artikel berita *Asahi Shinbun* ditemukan total 27 *gairaigo* seputar COVID-19. Data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Gairaigo* seputar COVID-19

No	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata
1	コロナウイルス	<i>Corona Virus</i>
2	クラスター	<i>Cluster</i>
3	パンデミック	<i>Pandemic</i>
4	テレワーク	<i>Telework</i>
5	リモートワーク	<i>Remote Work</i>
6	ワーケーション	<i>Workation (Work+Vacation)</i>
7	ロックダウン	<i>Lockdown</i>
8	ステイホーム	<i>Stay Home</i>
9	ソーシャルディスタンス	<i>Social Distance</i>
10	オーバーシュート	<i>Overshoot</i>
11	ウイズコロナ	<i>With Corona</i>
12	ニューノーマル	<i>New Normal</i>
13	アフターコロナ	<i>After Corona</i>
14	ワクチン	<i>Vaccine</i>
15	ブースター	<i>Booster</i>
16	ブレイクスルー	<i>Break Through</i>
17	リバウンド	<i>Rebound</i>
18	レベル	<i>Level</i>
19	リスク	<i>Risk</i>
20	アラート	<i>Alert</i>
21	ドラッグストア	<i>Drugstore</i>
22	クリニック	<i>Clinic</i>
23	アベノマスク	<i>Abeno Mask</i>
24	フェースシールド	<i>Face Shield</i>
25	エッセンシャルワーカー	<i>Essential Worker</i>
26	オンライン.../ ウェブ...	<i>Online.../ Web...</i>
27	スクリーニング	<i>Screening</i>

Dari 27 *gairaigo*, ditemukan hanya sekitar 12 *gairaigo* yang memiliki padanan dengan *kango*, sedangkan 15 *gairaigo* lainnya tidak ditemukan penggunaan padanan *kango* pada artikel berita *Asahi Shinbun*. Data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 *Gairaigo* seputar COVID-19 yang memiliki padanan dengan *kango*

No	<i>Gairaigo</i>	Padanan <i>kango</i>	Jenis Sinonim	Substitusi
1	ロックダウン	都市封鎖	<i>Dougigo</i>	✓
2	パンデミック	世界的流行	<i>Dougigo</i>	✓
3	ソーシャルディスタンス	社会的距離	<i>Dougigo</i>	✓
4	ニューノーマル	新生活様式	<i>Dougigo</i>	✓
5	クリニック	診療所	<i>Dougigo</i>	✓
6	アラート	警報	<i>Dougigo</i>	✓
7	リスク	危険性	<i>Dougigo</i>	✓
8	レベル	水準	<i>Dougigo</i>	✓
9	テレワーク	在宅勤務	<i>Housestu Kankei</i>	✓
10	クラスター	感染者集団	<i>Housestu Kankei</i>	✓
11	リバウンド	再拡大	<i>Housestu Kankei</i>	✓
12	ドラッグストア	薬局	<i>Shisateki Tokuchou</i>	×

A. *Gairaigo* dan *Kango* yang memiliki kesinoniman *Dougigo* (同義語)

1. ロックダウン dan 都市封鎖

- (1) 中国陝西省の省都、西安市で新型コロナウイルスが急拡大し、市当局は22日、実質的なロックダウンを23日から実施すると発表した。

Virus COVID-19 telah menyebar dengan cepat di kota Xian, ibukota Provinsi Shaanxi, Cina, pejabat otoritas mengumumkan pada tanggal

22 bahwa mereka akan melakukan lockdown besar-besaran yang dimulai pada tanggal 23.

(朝日新聞 2021/12/23 (木) 10:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* ロックダウン yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'lockdown'. Memiliki definisi yaitu tindakan seperti karantina dan periode pembatasan akses termasuk larangan keluar yang tidak perlu dan tidak mendesak, penangguhan restoran, sekolah, lembaga publik, maupun mall atau supermarket yang tujuan utamanya adalah untuk memastikan keselamatan dalam keadaan darurat.

Di dalam artikel berita ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* ロックダウン yang terdapat pada kalimat berikut:

- (2) 新型コロナウイルスの感染拡大で嚴重な都市封鎖が続く中国陝西省西安市で、現地の著名ジャーナリストが、市民が食料を手に入れることができないなどの混乱が起きているとして、「本質的には人災だ」と地元政府を批判する文章を SNS で公表した。

Di kota Xian, Provinsi Shaanxi, Cina, dimana penyebaran virus COVID-19 terus memblokir kota, seorang jurnalis lokal terkemuka mengatakan bahwa muncul kekacauan seperti ketidakmampuan warga untuk mendapatkan bahan makanan, ia mempublikasikan sebuah kalimat di SNS yang mengkritik pemerintah daerah.

(朝日新聞 2022/1/4 (火) 17:21)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 都市封鎖 yang merupakan gabungan dari kata 都市 (wilayah/kota) dan 封鎖 (blokir). Definisi 都市封鎖 adalah situasi mendesak dimana orang-orang dilarang bebas keluar-masuk atau bergerak di dalam area atau bangunan tertentu karena bahaya, ancaman atau risiko yang akan terjadi. Berikut jika *kango* 都市封鎖 disubstitusikan ke dalam kalimat (1) penggunaan *gairaigo* ロックダウン:

中国陝西省の省都、西安市で新型コロナウイルスが急拡大し、市当局は22日、実質的なロックダウンを23日から実施すると発表した。



中国陝西省の省都、西安市で新型コロナウイルスが急拡大し、市当局は22日、実質的な都市封鎖を23日から実施すると発表した。

Merujuk pada makna dan definisi ロックダウン maupun 都市封鎖 sama-sama mengindikasikan suatu pembatasan akses di wilayah tertentu dikarenakan suatu bahaya. Pada substitusi di atas 都市封鎖 dapat menggantikan penggunaan ロックダウン dalam kalimat tersebut, karena keduanya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan tidak ditemukan perbedaan yang berarti. Dengan demikian ロックダウン dan 都市封鎖 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

2. パンデミック dan 世界的流行

- (3) 新型コロナウイルス感染症の流行が生んだ医療危機の課題を整理し、次なるパンデミックに備えていまできること、改善すべき点について議論した。

Tentang mengatur masalah krisis medis yang disebabkan oleh epidemi infeksi virus COVID-19, telah didiskusikan apa saja yang dapat dipersiapkan untuk pandemi berikutnya dan apa yang perlu diperbaiki.

(朝日新聞 2021/10/22 (金) 16:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* パンデミック yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'pandemic' yang berarti kejadian penyakit menular yang meluas di seluruh negara atau dunia pada waktu tertentu.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* パンデミック yang terdapat pada kalimat berikut:

- (4) 新型コロナウイルスの世界的流行の中、昨年引き続き感染防止対策を取った上で決行された。

Di tengah pandemi global virus COVID-19, hal itu dilakukan setelah mengambil langkah-langkah pengendalian infeksi melanjutkan tahun kemarin.

(朝日新聞 2021/9/2 (木) 18:00)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 世界的流行 merupakan gabungan dari kata 世界的 (global/di seluruh dunia) dan 流行 (epidemi/wabah penyakit). Definisi 世界的流行 sendiri adalah epidemi penyakit (menular) yang mengancam jiwa dan dianggap sebagai ancaman bagi seluruh umat manusia yang terjadi secara bersamaan di seluruh dunia. Berikut jika *kango* 世界的流行

disubstitusikan ke dalam kalimat (3) penggunaan *gairaigo* パンデミック:

<p>新型コロナウイルス感染症の流行が生んだ医療危機の課題を整理し、次なる<u>パンデミック</u>に備えていまだ改善すべき点について議論した。</p>	➡	<p>新型コロナウイルス感染症の流行が生んだ医療危機の課題を整理し、次なる<u>世界的流行</u>に備えていまだ改善すべき点について議論した。</p>
--	---	---

Merujuk pada makna dan definisi パンデミック maupun 世界的流行 sama-sama mengindikasikan suatu penyakit menular yang terjadi secara bersamaan di seluruh dunia. Pada substitusi di atas 世界的流行 dapat menggantikan penggunaan パンデミック dalam kalimat tersebut, karena keduanya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan tidak ditemukan perbedaan yang berarti. Dengan demikian パンデミック dan 世界的流行 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

3. ソーシャルディスタンス dan 社会的距離

(5) しかし、イベント当日は 8000 人を超える観客が来場し、ソーシャルディスタンスは守られず、常に密な状態になってしまいました。

Namun, pada hari-H acara yang dihadiri lebih dari 8000 penonton, jarak sosial tidak terjaga, dan selalu dalam keadaan padat.

(朝日新聞 2021/8/30 (月) 20:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* ソーシャルディスタンス. *Gairaigo* ini merupakan gabungan dari kata ソーシャル (*social*) yang berarti sosial dan ディスタンス (*distance*) yang berarti jarak. Kata ini diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata ‘*social distance*’ yang memiliki definisi yaitu jarak (fisik) antara orang-orang dengan cara menjaga jarak tertentu dan tidak terlalu dekat saat berinteraksi untuk menghindari risiko penularan infeksi virus COVID-19.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* ソーシャルディスタンス yang terdapat pada kalimat berikut:

(6) 「ワクチンは強力な武器だが唯一の武器ではない」とも述べ、社会的距離を取ることや手洗いの徹底など、従来の感染

抑止策を続けることが大事だと強調した。

“*Vaksin adalah senjata yang ampuh, tetapi bukan satu-satunya*”, ia juga menekankan pentingnya tetap melanjutkan langkah-langkah pengendalian infeksi secara konvensional, seperti menjaga jarak sosial dan mencuci tangan secara menyeluruh.

(朝日新聞 2021/3/3 (木) 10:43)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 社会的距離 yang merupakan gabungan dari kata 社会的 (sosial/masyarakat) dan 距離 (jarak). 社会的距離 memiliki definisi cara pengendalian infeksi tanpa obat yang ditujukan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular dengan cara menjaga jarak fisik satu sama lain dan menghindari pertemuan kelompok secara besar. Berikut jika *kango* 社会的距離 disubstitusikan ke dalam kalimat (5) penggunaan *gairaigo* ソーシャルディスタンス:

<p>しかし、イベント当日は 8000 人を超える観客が来場し、<u>ソーシャルディスタンス</u>は守られず、常に密な状態になってしまいました。</p>	➡	<p>しかし、イベント当日は 8000 人を超える観客が来場し、<u>社会的距離</u>は守られず、常に密な状態になってしまいました。</p>
---	---	---

Merujuk pada makna dan definisi ソーシャルディスタンス maupun 社会的距離 sama-sama mengindikasikan menjaga jarak sosial antara satu sama lain. Pada substitusi di atas 社会的距離 dapat menggantikan penggunaan ソーシャルディスタンス dalam kalimat tersebut, karena keduanya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan tidak ditemukan perbedaan yang berarti. Dengan demikian ソーシャルディスタンス dan 社会的距離 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

4. ニューノーマル dan 新生活様式

(7) ニューノーマルに対応するため、衛生面やソーシャルディスタンスの確保に非常に注意を払い、従業員にトレーニングを施しています。

Untuk memastikan normal baru, sangat memperhatikan kebersihan dan menjaga jarak sosial, serta melatih para karyawan.

(朝日新聞 2020/9/17 (木) 16:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* ニューノーマル yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'New Normal'. *New normal* adalah kata yang digunakan untuk mengartikan tatanan dunia baru yang berbeda dari masyarakat yang lama. Hal ini mengacu pada cara hidup masyarakat baru dan nilai-nilai bahwa hal yang selama ini dianggap biasa-biasa saja tidak lagi dialami, hal-hal umum yang menurun dan menghilang, dan gaya hidup yang berbeda dari yang konvensional. Kata ini awalnya digunakan pada saat krisis keuangan 'Lehman shock' di akhir tahun 2000-an. Pada konteks kalimat di atas kata ini merujuk pada era baru atau era normal baru setelah terjadinya pandemi COVID-19.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* ニューノーマル yang terdapat pada kalimat berikut:

- (8) あいさつに立った後藤幸平町長は、「コロナ禍の新生活様式では、郊外の大型量販店だけではなく、過密を避けた地元の小な商店の可能性、コミュニティの大切さに気づかされた。」
Walikota Kohei Goto yang berdiri dalam sambutan mengatakan, "Dalam gaya hidup baru saat bencana corona, tidak hanya pemasar massal skala besar di pinggiran kota tetapi juga toko lokal kecil yang harus menghindari kepadatan, menyadari pentingnya komunitas."

(朝日新聞 2021/9/23 (木) 10:30)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 新生活様式 yang merupakan gabungan dari kata 新生活 dan 様式. 新生活 (kehidupan baru) dan 様式 (gaya/pola). Memiliki definisi gaya hidup yang bukan cara lama, atau gaya hidup yang menggabungkan tindakan yang mengarah pada pengendalian penyakit menular ke dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penyebaran infeksi virus COVID-19. Kata ini merupakan bahasa tulis dari 新しい生活様式 yang merupakan slogan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang. Berikut jika *kango* 新生活様式 disubstitusikan ke dalam kalimat (7) penggunaan *gairaigo* ニューノーマル:

ニューノーマルに対応するため、衛生面やソーシャルディスタンスの確保に非常に
→
新生活様式に対応するため、衛生面やソーシャルディスタンスの確保に非常に注

注意を払い、従業員にトレーニングを施しています。
意を払い、従業員にトレーニングを施しています。

Merujuk pada makna dan definisi ニューノーマル maupun 新生活様式 sama-sama mengindikasikan pada gaya atau pola kehidupan baru setelah suatu bencana atau krisis terjadi. Pada substitusi di atas 新生活様式 dapat menggantikan penggunaan ニューノーマル dalam kalimat tersebut, karena keduanya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan tidak ditemukan perbedaan yang berarti. Dengan demikian ニューノーマル dan 新生活様式 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

5. クリニック dan 診療所

- (9) 新型コロナウイルスワクチンの個別接種は、1日あたり十数人の接種にとどまる医院も多く、なかなか進まない。そんな中、通常診療の傍ら連日100人以上の接種を続けているクリニックもある。

Pemberian vaksin individu dari vaksin virus COVID-19 lambat, karena banyak klinik hanya menyuntik lebih dari selusin orang sehari. Sementara itu, ada klinik yang terus menyuntik lebih dari 100 orang setiap hari selain perawatan medis reguler.

(朝日新聞 2021/6/12 (土) 11:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* クリニック yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'clinic' yang berarti klinik. Klinik adalah fasilitas institusi medis kecil yang biasanya menangani kasus dengan penyakit ringan, cedera dan pasien rawat jalan. Biasanya klinik tidak menangani penyakit serius dan merujuknya ke rumah sakit jika hal tersebut terjadi. Dalam konteks kalimat di atas klinik adalah tempat yang dimanfaatkan untuk melakukan vaksin COVID-19.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* クリニック yang terdapat pada kalimat berikut:

- (10) コロナ診療の主戦場は、拠点病院から保健所や市中の診療所に移っていると
いえるでしょう。

Dapat dikatakan bahwa medan perang utama perawatan medis corona telah berpindah dari rumah sakit dasar ke pusat kesehatan dan klinik di kota.

(朝日新聞 2022/1/30 (日) 9:30)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 診療所. Memiliki definisi fasilitas medis yang skalanya lebih kecil dari rumah sakit, tempat dokter dan dokter gigi melakukan pemeriksaan dan perawatan medis. Menurut undang-undang perawatan medis, tempat rawat inap yang memiliki tempat tidur berjumlah 19 atau kurang, umumnya disebut 診療所. Berikut jika *kango* 診療所 disubstitusikan ke dalam kalimat (9) penggunaan *gairaigo* クリニック:

新型コロナウイルスワクチンの個別接種は、1日あたり十数人の接種にとどまる医院も多く、なかなか進まない。そんな中、通常診療の傍ら連日100人以上の接種を続けているクリニックもある。

新型コロナウイルスワクチンの個別接種は、1日あたり十数人の接種にとどまる医院も多く、なかなか進まない。そんな中、通常診療の傍ら連日100人以上の接種を続けている診療所もある。



Merujuk pada makna dan definisi *クリニック* maupun *診療所* sama-sama mengindikasikan fasilitas medis yang lebih kecil dari rumah sakit. Pada substitusi di atas *診療所* dapat menggantikan penggunaan *クリニック* dalam kalimat tersebut, karena keduanya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan tidak ditemukan perbedaan yang berarti. Dengan demikian *クリニック* dan *診療所* dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

6. アラート dan 警報

(11) アラートは5段階のうち、最も低い「感染観察注意」から「感染拡大注意・漸増」となった。

5 tahapan peringatan yang terendah dari "Perhatian untuk mengamati infeksi" berubah menjadi "Hati-hati terhadap penyebaran infeksi dan peningkatan secara bertahap."

(朝日新聞 2021/4/23 (水) 10:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* アラート yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'alert' yang berarti 'peringatan/waspada'. *Gairaigo* ini biasa digunakan dalam bidang IT yang merujuk pada pemberitahuan oleh suatu sistem atau sejenisnya untuk meminta kewaspadaan atau kehati-hatian kepada seorang pengguna. Dalam konteks kalimat di atas *gairaigo* ini

digunakan untuk meminta kewaspadaan atau kehati-hatian terhadap infeksi penyebaran virus COVID-19 di suatu wilayah tertentu.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* アラート yang terdapat pada kalimat berikut:

(12) 県は8日、県東部に県版新型コロナ警報の警戒情報を発令した。

Pada tanggal 8, prefektur mengeluarkan informasi peringatan untuk versi prefektur baru dari peringatan korona di bagian timur prefektur.

(朝日新聞 2022/1/9 (日) 9:30)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 警報 (alarm/peringatan). Memiliki definisi yaitu pemberitahuan kepada orang-orang bahwa bencana atau bahaya sudah dekat, dan meminta perhatian dan persiapan. Makna secara gramatikal, kata ini diikuti dengan kata *コロナ* yang berarti merujuk pada peringatan mengenai bencana atau bahaya penyakit menular *corona* (COVID-19). Berikut jika *kango* 警報 disubstitusikan ke dalam kalimat (11) penggunaan *gairaigo* アラート:

アラートは5段階のうち、最も低い「感染観察注意」から「感染拡大注意・漸増」となった。

警報は5段階のうち、最も低い「感染観察注意」から「感染拡大注意・漸増」となった。



Pada substitusi di atas dapat diketahui bahwa *kango* 警報 dapat menggantikan *gairaigo* アラート. Karena dalam konteks makna アラート maupun 警報 sama-sama merujuk pada suatu peringatan mengenai bahaya. Dengan demikian アラート dan 警報 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

7. リスク dan 危険性

(13) 新型コロナウイルスの患者を救急搬送する際、感染のリスクがある救急救命士を守ろうと、島根大学地域未来協創本部（島根県出雲市）が地元企業と連携して独自の飛沫感染防止器具を開発した。

Dalam upaya untuk melindungi paramedis yang berisiko terinfeksi saat mengangkut pasien COVID-19, Kantor Pusat Rekreasi Masa Depan Regional Universitas Shimane (Kota Izumo, Prefektur Shimane) telah mengembangkan perangkat pengendalian

infeksi droplet yang unik, bekerja sama dengan perusahaan lokal.

((朝日新聞 2021/5/13 (木) 9:30)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* リスク yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'risk' yang berarti risiko. Risiko merupakan peristiwa yang tidak pasti dan efeknya yang akan terjadi di beberapa titik di masa depan. Makna secara gramatikal dalam konteks kalimat di atas kata リスク diikuti dengan kata 感染 (infeksi), sehingga jika diartikan menjadi risiko infeksi. Risiko infeksi artinya kemungkinan yang tidak pasti dalam kesan negatif mengenai penyebaran infeksi virus COVID-19.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* リスク yang terdapat pada kalimat berikut:

(14) 市中感染の**危険性**が高まっている大分市と別府市では12日から、飲食店の営業を午後9時まで短縮するよう要請する。

Di Kota Oita dan Kota Beppu, di mana risiko infeksi dari masyarakat meningkat, dan meminta mulai tanggal 12 agar bisnis restoran dipersingkat menjadi jam 9 malam.

(朝日新聞 2021/5/15(土) 11:00)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 危険性 (keberisikoan/bahaya). Memiliki definisi yaitu kecenderungan untuk berhati-hati terhadap suatu bahaya. Dalam konteks kalimat, bahaya yang dimaksud dalam kalimat di atas adalah bahaya mengenai infeksi virus COVID-19. Berikut jika *kango* 危険性 disubstitusikan ke dalam kalimat (13) dengan penggunaan *gairaigo* リスク:

新型コロナウイルスの患者を救急搬送する際、感染の**リスク**がある救急救命士を守ろうと、島根大学地域未来協創本部（島根県出雲市）が地元企業と連携して独自の飛沫感染防止器具を開発した。

新型コロナウイルスの患者を救急搬送する際、感染の**危険性**がある救急救命士を守ろうと、島根大学地域未来協創本部（島根県出雲市）が地元企業と連携して独自の飛沫感染防止器具を開発した。

Pada substitusi di atas dapat diketahui bahwa *kango* 危険性 dapat menggantikan *gairaigo* リスク. Karena dalam konteks makna リスク maupun 危険性 sama-sama merujuk pada suatu kemungkinan bahaya yang akan terjadi. Dengan demikian リスク dan 危険性 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

8. レベル dan 水準

(15) 愛媛県は28日、県内の新型コロナウイルスの感染確認が減少傾向にあるとして、6月1日から県独自の警戒**レベル**を、最高の「感染対策期」から「感染警戒期」に引き下げると発表した。

Prefektur Ehime mengumumkan pada tanggal 28 bahwa mereka akan mengurangi tingkat kewaspadaan prefektur itu sendiri dari "periode pengendalian infeksi" tertinggi menjadi "periode kewaspadaan infeksi" mulai tanggal 1 Juni, dengan mengatakan bahwa jumlah infeksi terkonfirmasi dari virus corona baru di prefektur tersebut sudah menurun.

(朝日新聞 2021/5/29 (土) 10:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* レベル yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'level' yang berarti tingkatan. Makna secara gramatikal pada konteks kalimat di atas *gairaigo* ini diikuti dengan kata 警戒 (kewaspadaan) yang jika diartikan berarti tingkat kewaspadaan terkait dengan penularan COVID-19.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* レベル yang terdapat pada kalimat berikut .

(16) 5段階のうち「感染拡大注意・漸増」から警戒**水準**が2番目に高い「感染拡大注意・急増」となった。

Dari kelima tahapan tersebut, tingkat kewaspadaan tertinggi kedua dari "Awat penyebaran infeksi/peningkatan bertahap" menjadi "Perhatian penyebaran infeksi/peningkatan cepat".

(朝日新聞 2021/4/21 (水) 10:00)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 水準 (tingkat/standar). Memiliki definisi sebuah tingkatan atau standar yang konstan yang dijadikan acuan dalam menentukan nilai dan kemampuan. Makna gramatikal pada kalimat di atas, kata 水準 diikuti dengan kata 警戒 (kewaspadaan/kehati-hatian) yang jika diartikan sebagai sebuah kewaspadaan terkait tingkat penyebaran infeksi virus COVID-19. Berikut jika *kango* 水準 disubstitusikan ke dalam kalimat (15) penggunaan *gairaigo* レベル:

愛媛県は28日、県内の新型コロナウイルスの感染確認が減少傾向にあるとして、6月1日から県独自の

愛媛県は28日、県内の新型コロナウイルスの感染確認が減少傾向にあるとして、6月1日から県独自の

警戒レベルを、最高の「感染対策期」から「感染警戒期」に引き下げると発表した。

警戒水準を、最高の「感染対策期」から「感染警戒期」に引き下げると発表した。

Pada substitusi di atas dapat diketahui bahwa *kango* 水準 dapat menggantikan *gairaigo* レベル. Karena dalam konteks makna レベル maupun 水準 sama-sama merujuk pada sebuah tingkatan atau standar tertentu dalam suatu hal. Dengan demikian レベル dan 水準 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Dougigo* (同義語).

B. *Gairaigo* dan *Kango* yang memiliki kesinoniman *Housestu Kankei* (包摂関係)

9. テレワーク dan 在宅勤務

(17) きっかけはコロナ禍の20年春に社員の働き方を全面的にテレワークに切り替えたこと。

Pemicunya adalah bencana corona pada musim semi tanggal 20 sepenuhnya cara kerja karyawan dialihkan menjadi Telework.

(朝日新聞 2022/1/13 (木) 06:30)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* テレワーク yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'telework' yang berarti bekerja secara jarak jauh dengan memanfaatkan internet, email, dan telepon. Kata ini terbentuk dengan menggabungkan kata テレ (*tele*) yang berarti jauh dan kata ワーク (*work*) yang berarti bekerja. Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang mendefinisikan テレワーク sebagai gaya kerja secara jarak jauh dari kantor atau tempat kerja dengan memanfaatkan 情報通信技術 (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Gaya kerja ini sendiri sering digunakan di situasi pandemi guna menghindari penularan infeksi virus COVID-19, banyak perusahaan atau kantor yang mau tidak mau atau diharuskan menerapkan gaya kerja ini.

Di dalam artikel berita ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* テレワーク yang terdapat pada kalimat berikut.

(18) 新型コロナウイルスの感染拡大で在宅勤務をしている社員も対象とする。

Karyawan yang bekerja dari rumah karena penyebaran virus COVID-19 juga menjadi sasaran.

(朝日新聞 2021/9/1 (水) 17:00)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 在宅勤務 yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* テレワーク. 在宅勤務 merupakan gabungan dari kata 在宅 (berada di rumah) dan 勤務 (bekerja). Definisi 在宅勤務 yaitu bekerja dari rumah, dalam banyak situasi informasi dikirim dan diterima dari komputer pribadi di rumah melalui server di tempat kerja dan juga jaringan internet. Berikut jika *kango* 在宅勤務 disubstitusikan ke dalam kalimat (17) penggunaan *gairaigo* テレワーク:

きっかけはコロナ禍の20年春に社員の働き方を全面的に <u>テレワーク</u> に切り替えたこと。	➔	きっかけはコロナ禍の20年春に社員の働き方を全面的に <u>在宅勤務</u> に切り替えたこと。
---	---	--

Merujuk pada makna dan definisi テレワーク maupun 在宅勤務 sama-sama mengindikasikan sebuah pekerjaan yang dilakukan secara jarak jauh (bukan di tempat kerja) dengan menggunakan alat bantu teknologi. Namun, テレワーク maknanya lebih umum dan luas, merujuk pada melakukan pekerjaan jarak jauh yang tidak hanya dilakukan pada satu tempat, melainkan bisa dimana saja, bisa di rumah, kafe, dan tempat-tempat lainnya. Sedangkan 在宅勤務 maknanya lebih sempit, hanya sebatas melakukan pekerjaan jarak jauh di rumah saja.

Pada substitusi di atas 在宅勤務 dapat menggantikan penggunaan テレワーク dalam kalimat tersebut, karena dalam konteks kalimat masih relevan penggunaannya, dimana kalimat tersebut mengindikasikan suatu bentuk pengalihan gaya kerja dari yang normal menjadi jarak jauh yang diakibatkan karena COVID-19. Dengan demikian テレワーク dan 在宅勤務 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Housestu Kankei* (包摂関係).

10. クラスター dan 感染者集団

(19) 新型コロナウイルスの「第5波」が世間を襲っていた8月、和歌山県内の学童保育でクラスターが起きた。

Pada bulan Agustus ketika "gelombang kelima" virus COVID-19 melanda dunia, sebuah kluster terjadi di penitipan anak diluar jam sekolah di Prefektur Wakayama.

(朝日新聞 2021/12/27 (月) 10:53)

Pada kalimat diatas terdapat *gairaigo* クラスター. *Gairaigo* クラスター diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'cluster' yang berarti sekelompok hal yang serupa atau orang-orang yang diposisikan atau terjadi bersama-sama. Sebuah klaster awalnya berarti sekelompok anggur, seiring perkembangannya menjadi sebuah kata yang berarti kelompok yang diklasifikasikan berdasarkan spesifikasi tertentu. Mengacu pada kelompok dari data berdasarkan demografi seperti usia, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, dan data berdasarkan aspek psikologis seperti hobi, gaya hidup, atau ide. Kata klaster digunakan dalam berbagai bidang. Di bidang IT mengintegrasikan beberapa komputer ke dalam satu sistem juga disebut klaster. Di universitas-universitas di Jepang, kumpulan mata kuliah yang saling berhubungan antar fakultas disebut juga klaster. Sistem klaster di Universitas juga mengacu pada sistem yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar di berbagai bidang secara lintas sektoral dan profesional. Dalam konteks kalimat di atas adalah klaster dalam penyebaran infeksi virus COVID-19. Klaster COVID-19 merujuk pada populasi orang yang terinfeksi virus COVID-19 pada waktu tertentu atau dalam suatu wilayah tertentu.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* クラスター yaitu 感染者集団. Pada artikel, *kango* ini banyak sekali ditemukan bersamaan dengan kata クラスター. Dimana kata ini selalu berada dalam tanda kurung setelah kata クラスター yang bertujuan sebagai penjelas makna kata クラスター yang mungkin masih belum dimengerti oleh pembaca, khususnya orang Jepang sendiri. Seperti pada kalimat berikut. Namun *kango* ini ada beberapa yang ditemukan berdiri sendiri, bukan hanya sebagai penjelas makna kata クラスター saja. Seperti pada kalimat berikut.

(20) 川崎市の6人のうち2人は、感染者集団が発生している川崎協同病院（川崎区）の30代の女性看護師と、入院していた70代の男性患者。

Dua dari enam orang di Kota Kawasaki, dimana kelompok orang yang terinfeksi itu terjadi di Rumah Sakit Kawasaki Kyodo adalah seorang perawat wanita berusia tiga puluhan, dan seorang pasien laki-laki berusia tujuh puluhan.

(朝日新聞 2020/7/4 (土) 19:04)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 感染者集団

yang merupakan gabungan dari kata 感染者 (orang yang terinfeksi) dan 集団 (grup /kelompok. 感染者集団 yaitu berarti suatu kelompok orang atau pasien yang terinfeksi. Berikut jika *kango* 感染者集団 disubstitusikan ke dalam kalimat (19) penggunaan *gairaigo* クラスター:

新型コロナウイルスの「第5波」が世間を襲っていた8月、和歌山県内の学童保育でクラスターが起きた。 → 新型コロナウイルスの「第5波」が世間を襲っていた8月、和歌山県内の学童保育で感染者集団が起きた。

Merujuk pada makna dan definisi クラスター maupun 感染者集団 sama-sama mengindikasikan pada suatu kelompok yang terinfeksi virus COVID-19. Namun, クラスター maknanya lebih umum dan luas, dapat merujuk pada suatu kelompok apapun. Sedangkan 感染者集団 maknanya lebih sempit, hanya sebatas kelompok orang yang terinfeksi. Pada substitusi di atas 感染者集団 dapat menggantikan penggunaan クラスター dalam kalimat tersebut, karena dalam konteks kalimat masih relevan penggunaannya, dimana kalimat tersebut mengindikasikan suatu kelompok orang atau pasien yang terinfeksi COVID-19. Dengan demikian クラスター dan 感染者集団 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Housetu Kankei* (包摂関係).

11. リバウンド dan 再拡大

(21) 山本一太知事が記者会見で語った感染のリバウンドを防ぐには、若者を含めた注意喚起が欠かせない。

Untuk mencegah infeksi "rebound" (penyebaran ulang infeksi) Gubernur Ichita Yamamoto mengatakan pada konferensi pers, penting untuk menarik perhatian kaum muda.

(朝日新聞 2021/6/11 (金) 11:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* リバウンド yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'rebound' yang berarti memantul. Umumnya kata ini digunakan dalam konteks yang berkaitan dengan olahraga basket, dimana definisi *rebound* adalah teknik dasar permainan bola basket, yaitu penguasaan bola yang gagal masuk atau memantul pada ring basket. Namun, dalam konteks kalimat di atas, kata *rebound* juga digunakan pada konteks yang berkaitan dengan COVID-19. Memiliki definisi keadaan dimana terjadi penyebaran ulang infeksi atau infeksi yang muncul lagi di suatu tempat.

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* リバウンド yang terdapat pada kalimat berikut.

(22) 新型コロナウイルスの「第6波」に備え、政府は、感染の**再拡大**が起きた際に無症状者が希望して受けるPCR検査を無料化する方針を固めた。

Dalam persiapan untuk 'gelombang ke-6' dari virus COVID-19, pemerintah telah memutuskan untuk membebaskan tes PCR yang diharapkan dapat diterima orang tanpa gejala apabila terjadi penyebaran ulang infeksi

(朝日新聞 2021/11/8 (月) 19:08).

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 再拡大 yang merupakan gabungan dari kata 再 (ulang) dan 拡大 (ekspansi/pengembangan). Secara gramatikal kata ini diikuti dengan kata 感染 (infeksi), merujuk pada ekspansi/pengembangan ulang terkait infeksi virus COVID-19. Berikut jika *kango* 再拡大 disubstitusikan ke dalam kalimat (21) penggunaan *gairaigo* リバウンド:

山本一太知事が記者会見で語った感染の リバウンド を防ぐには、若者を含めた注意喚起が欠かせない。	➡	山本一太知事が記者会見で語った感染の 再拡大 を防ぐには、若者を含めた注意喚起が欠かせない。
---	---	---

Merujuk pada makna dan definisi リバウンド, awalnya kata ini hanya digunakan pada bidang olahraga basket saja, namun seiring waktu kata ini dapat digunakan berbagai bidang, misalnya pada bidang bisnis yaitu rebound saham. Kemudian pada saat pandemi seperti ini, yaitu rebound infeksi, dan lain-lain. Pada substitusi di atas 再拡大 dapat menggantikan penggunaan リバウンド dalam kalimat tersebut, karena dalam konteks kalimat masih relevan penggunaannya, yaitu terkait dengan terjadinya penyebaran ulang infeksi COVID-19. Dengan demikian リバウンド dan 再拡大 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Housestu Kankei* (包摂関係).

C. *Gairaigo* dan *Kango* yang memiliki kesinoniman *Shisateki Tokuchou* (示差的特徴)

12. ドラッグストア dan 薬局

(23) 期間は13~31日で、ドラッグストアなど県内19カ所(12日時点)でPCR検査や抗原定性検査を受けられる。

Periodenya adalah 13 hingga 31 hari, seperti di toko obat dan lainnya dapat menjalani tes PCR

dan tes antigen kualitatif di 19 lokasi di prefektur (per tanggal 12).

(朝日新聞 2022/1/13 (木) 10:00)

Pada kalimat di atas terdapat *gairaigo* ドラッグストア yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata 'drugstore' yang berarti toko obat. ドラッグストア adalah toko retail yang fokus menjual produk yang berkaitan dengan kesehatan dan kecantikan seperti kebutuhan obat-obatan dan kosmetik. Namun juga menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan sehari-hari. Toko ini menggunakan metode swalayan. Dalam konteks kalimat di atas ドラッグストア adalah tempat yang dapat dijadikan atau digunakan untuk melakukan tes PCR dan tes *antigen* (tes yang digunakan untuk mengkonfirmasi atau mengetahui terinfeksi virus COVID-19 atau tidaknya seseorang).

Di dalam artikel ditemukan penggunaan *kango* yang memiliki kemiripan makna dengan *gairaigo* ドラッグストア yang terdapat pada kalimat berikut.

(24) **薬局**などで受けられる新型コロナウイルスの無料検査をめぐり、岐阜県古田肇知事は28日、短時間で結果が分かる抗原検査キットの県内の在庫が「2週間分」との見通しを明らかにした。

Seputar tes gratis untuk virus COVID-19 yang dapat diterima di apotek, Gubernur Hajime Furuta dari Prefektur Gifu mengumumkan pada tanggal 28 bahwa stok alat tes antigen yang dapat menunjukkan hasil dalam waktu singkat adalah "sekitar 2 minggu".

(朝日新聞 2022/1/29 (土) 9:00)

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 薬局 (apotik). Memiliki definisi yaitu tempat dan toko dimana apoteker mengeluarkan dan menjual obat-obatan. Obat-obatan yang dijual berdasarkan resep yang dikeluarkan oleh institusi medis seperti rumah sakit dan klinik. Pendirian tempat ini memerlukan izin dari Gubernur Prefektur setempat, dan jika pendiri tempat ini bukan apoteker, apoteker tetap harus ditunjuk sebagai administrator. Berikut jika *kango* 薬局 disubstitusikan ke dalam kalimat (24) penggunaan *gairaigo* ドラッグストア:

期間は13~31日で、ドラッグストアなど県内19カ所(12日時点)でPCR検査や抗原定性検査を受けら

期間は13~31日で、**薬局**など県内19カ所(12日時点)でPCR検査や抗原定性検査を受けられる。

れる。

Pada substitusi di atas dapat diketahui bahwa *kango* 薬局 tidak dapat menggantikan *gairaigo* ドラッグストア. Karena dalam konteks makna ドラッグストア maupun 薬局 sama-sama merujuk pada tempat yang menjual obat-obatan. Namun, keduanya memiliki peran yang cukup berbeda. 薬局 menjual obat yang berdasarkan resep yang dikeluarkan oleh institusi medis seperti rumah sakit dan klinik, sedangkan ドラッグストア menjual obat-obatan yang dijual bebas (tanpa resep dokter/institusi medis), selain itu juga menjual produk yang berkaitan dengan kecantikan seperti kosmetik, serta kebutuhan rumah tangga, alat tulis, makanan, dan lain-lain. Dengan demikian ドラッグストア dan 薬局 dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim *Shisateki Tokuchou* (示差的特徴).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, hasilnya dari 27 *gairaigo* ditemukan hanya sekitar 12 *gairaigo* yang memiliki padanan dengan *kango*, sedangkan 15 *gairaigo* lainnya tidak ditemukan penggunaan padanan *kango*-nya pada artikel berita *Asahi Shinbun* dikarenakan *gairaigo-gairaigo* tersebut masih tergolong baru dan ada juga yang memiliki padanan akan tetapi tidak lazim digunakan.

12 data *gairaigo* dan *kango* yang bersinonim diklasifikasikan menjadi 3 jenis kesinoniman menurut teori Akimoto (2004) sebagai berikut:

1. Terdapat 8 data *gairaigo* dan *kango* yang tergolong ke dalam sinonim jenis *Dougigo* (同義語). Dimana penggunaannya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan dapat saling bersubstitusi satu sama lain dalam kalimat.
2. Terdapat 3 data *gairaigo* dan *kango* yang tergolong ke dalam sinonim jenis *Housestu Kankei* (包摂関係). Dimana penggunaannya memiliki cakupan makna lebih sempit (khusus) dengan kata lainnya yang bersinonim dan dapat disubstitusikan apabila maknanya masih relevan dengan konteks kalimat.
3. Terdapat 1 data *gairaigo* dan *kango* yang tergolong ke dalam sinonim jenis *Shisateki Tokuchou* (示差的特徴). Dimana *gairaigo* dan *kango* yang ada memiliki makna yang mirip, namun fungsi dan perannya berbeda dalam penggunaannya, sehingga tidak dapat bersubstitusi satu sama lain dalam kalimat.

Saran

Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber data lain seperti media sosial, karena penggunaan *gairaigo*, khususnya seputar COVID-19 akan lebih banyak ditemukan pada sumber data tersebut dibandingkan pada artikel berita. Kemudian, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kajian morfologi atau fonologi agar lebih mendalam mempelajari *gairaigo*, khususnya *gairaigo* seputar COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimoto, Mihara. 2004. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: Tosho Insastu Sekai Shisa.
- Agam, Muhammad Jalu. 2021. *Analisis Perbandingan Makna Kesinoniman Gairaigo Dan Kango Pada Situs Berita NHK*. Jurnal Hikari Bahasa Jepang Unesa : Vol. 5, No. 2.
- Asmarani, R., & Santoso, B. (2014). *Pemanfaatan Online Dictionary Dalam Menerjemahkan Teks Prosedur Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris*. Jurnal Semantik, 4(1), 171–178.
- Aminuddin. 2008. *Semantik Pengantar Tentang Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2007. *Pengantar Linguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Addelia Septi Andam. 2018. *Gairaigo Yang Bersinonim Dengan Wago Pada Majalah Vogue Edisi Bulan Maret 2017 Nomor 211*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Brawijaya.
- Djadjasudarma. T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kridalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh Gede Meilantari, Ira Adi Citra. 2021. *Korona Jidai No Kotobatachi: Kosakata Baru Akibat Pandemi Covid-19*. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxford Dictionary of English. Oxford University Press : Moby Systems.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2021. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma Univeristy Press.

- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Suhartini, Iin. 2013. *Analisis Penggunaan Gairaigo (外来語) yang Diikuti Verba Suru*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Soepardjo, Djodjok. 2012. *Linguistik Jepang*. Surabaya: Bintang.
- Takao, Urano. 2020. *Konteks Kemunculan Kata-Kata Baru Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang Dalam Situasi Wabah Covid-19*. *Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra* 7(2):102–12.
- Tjandra, Shedly N. 2016. *Semantik Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- 朝日新聞 *Digital*. <https://www.asahi.com/> diakses pada 1 Desember 2021.
- 新語時用語辞典 . <http://www.breaking-news-words.com/?m=1> diakses pada 3 Januari 2022.
- 厚生労働省. <https://www.mhlw.go.jp/index.html> diakses pada 24 Februari 2022.
- 辞書 Weblio. <http://www.weblio.jp> diakses pada 3 Januari 2022.

